



▶ HUT KOTA JOGJA

Pasar Tradisional Penggerak Ekonomi

JOGJA—Ribuan pedagang pasar tradisional mengikuti acara *Grebeg Pasar* yang digelar sebagai rangkaian perayaan HUT Kota Jogja ke-262. Pasar tradisional hingga saat ini berperan penting menggerakkan ekonomi kerakyatan.

Rahmat Jiwandono
rahmat@harianjogja.com

Grebeg Pasar disertai kirab para pedagang pasar tradisional Kota Jogja itu dipusatkan di Pasar Ngasem pada Sabtu (20/10). Kegiatan ini diikuti perwakilan pedagang dari 30 pasar tradisional yang ada di

▶ Pasar tradisional masih dibutuhkan masyarakat Jogja dan mampu menggerakkan perekonomian.

▶ *Grebeg Pasar* merupakan bagian dari HUT Kota Jogja ke-262.

Jogja. Masing-masing pasar membawa perwakilan sebanyak 50 orang. Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi dalam sambutannya menyatakan pasar tradisional merupakan wujud ekonomi kerakyatan. Pasar tradisional, kata dia, merupakan tumpuan rakyat dalam hal ekonomi dan dapat menjadi kekuatan ekonomi kerakyatan.

"Pasar tradisional masih dibutuhkan oleh masyarakat Jogja untuk menggerakkan

roda perekonomian," kata Heroe Poerwadi, Sabtu.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja, Maryustion Tonang mengatakan acara *Grebeg Pasar* merupakan bentuk terima kasih para pedagang kepada Kota Jogja yang memberikan ruang bagi mereka untuk dapat berjualan.

"Terima kasih atas partisipasinya di acara ini dan juga memeriahkan hari jadi Kota Jogja yang ke-262," kata Maryustion Tonang.

Di sela-sela acara tersebut Maryustion Tonang juga melepaskan sebanyak 262 ekor burung pipit sebagai simbol ulang tahun ke-262 Kota Jogja, serta melepaskan empat ekor burung dara.

Dalam acara *Grebeg Pasar* tersebut, para perwakilan dari masing-masing pasar tradisional menampilkan kreasi seni. Setiap perwakilan pasar membawa sebuah gunungan yang dapat dirayah oleh penonton, setelah rombongan kirab yang bergerak dari Pasar Beringharjo sampai di garis akhir yaitu Pasar Ngasem.

Insa, salah seorang warga yang menghadiri acara ini mengatakan datang untuk menonton acara *Grebeg Pasar* karena penasaran dan lokasi acara dekat dengan rumahnya. "Acaranya bagus bisa tahu masing-masing pasar jualan apa," tutur Insa.

Rusidah, salah seorang penjual sembako dari Pasar Ngasem yang juga peserta kirab *Grebeg Pasar* berharap pasar tradisional semakin dikunjungi banyak orang.

"Di pasar tradisional insyaallah barang dagangannya belum terkontaminasi bahan-bahan kimia dan pembeli bisa menawar harga," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Din. Perindag</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Seg



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005